

Meningkatkan Publikasi Ilmiah Melalui Teknik Sitasi dan Penulisan Referensi Bagi Guru SMP Di Kabupaten Takalar

Rusli^{a,*}, Abdul Rahman^a, Sutamrin^a, Ansari Saleh Ahmar^b, & Hasturty Musa^c

^aDepartment of Mathematics, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

^bDepartment of Statistics, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

^cDepartment of Mathematics, Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia

Abstrak

Solusi yang ditawarkan pada pengabdian ini berupa pelatihan melakukan sitasi dan referensi berbantuan menu references bawaan Microsoft Word. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMP yang bergabung dalam MGMP Matematika SMP dalam lingkup Kabupaten Takalar. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara kolosal untuk beberapa kelompok bidang pelatihan, jumlah keseluruhan guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 69 guru SMP baik negeri maupun swasta dalam lingkup Kabupaten Takalar, dan sebanyak 17 guru yang tertarik mengikuti pelatihan dengan materi peningkatan publikasi ilmiah melalui teknik sitasi dan penulisan referensi. Pelatihan ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi. Materi yang diberikan adalah wawasan tentang penelitian dan laporan penelitian, pengetahuan tentang sitasi, dan keterampilan guru dalam teknik penulisan pengutipan, referensi secara otomatis. Metode yang digunakan adalah melakukan penyuluhan/pengajaran, pelatihan, peragaan dan diskusi dan refleksi antara guru dan tim pelaksana, Model pelatihannya adalah experiential learning. Pelaksanaan pelatihan tentang pembuatan laporan hasil penelitian yang difokuskan pada Teknik sitasi dan referensi berjalan sangat lancar, hasil yang diperoleh bahwa materi yang disajikan dalam PKM sangat sesuai dengan kebutuhan Guru, kegiatan PKM ini sangat sesuai dengan harapan Guru, guru sangat berminat untuk mengikuti kegiatan serupa di waktu yang akan datang. Pelatihan ini pula memberi manfaat yang sangat baik pada guru. Juga kegiatan PKM ini sangat menambah wawasan dan keterampilan guru, dan yang terakhir bahwa guru sangat puas pada pelaksanaan PKM.

Keywords: publikasi ilmiah; teknik sitasi; penulisan referensi

1. Pendahuluan

Penggunaan internet di Indonesia semakin pesat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lavinda (2023). bahwa Tingkat penetrasi internet di Indonesia tercatat meningkat menjadi 78,19% pada 2023, dari persentase tahun sebelumnya, yakni 77,02%. Artinya, jumlah penduduk terkoneksi internet yakni mencapai 215,62 juta jiwa dari total populasi 275,77 juta jiwa penduduk Indonesia.

Banyaknya pengguna internet di Indonesia, berdampak pada pesat pula perkembangan Jurnal Ilmiah di Indonesia. Plt Direktur Riset Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek Teuku (dalam Wahyu Suryana, 2022) mengatakan, Indonesia kini memiliki 14.000 jurnal. Ada 7.000 jurnal yang sudah dievaluasi dan meraih Sinta 6 sampai Sinta 1.

Dari aspek jumlah publikasi, jumlah publikasi ilmiah internasional Indonesia melampaui Singapura untuk pertama kalinya dalam 20 tahun terakhir. Pada triwulan pertama tahun ini, April 2018, publikasi ilmiah Indonesia tercatat sebanyak 5.125 publikasi, sedangkan Singapura 4.948 publikasi. Namun Indonesia masih kalah dari Malaysia yang mempublikasikan sebanyak 5.999 jurnal ilmiah. Sementara Thailand dan Vietnam di posisi ke-4 dan 5 dengan capaian sebanyak 3.741 dan 2.185 publikasi. Capaian ini tentulah berkat usaha keras dari semua elemen, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir mengatakan, dalam tiga tahun terakhir, Kemenristekdikti terus berusaha menggenjot peningkatan jumlah publikasi ilmiah. Di antaranya melalui beragam kebijakan strategis untuk mendorong para profesor, dosen dan peneliti untuk produktif menulis publikasi ilmiah.

* Corresponding author:

E-mail address: rusli.siman@unm.ac.id

Lebih lanjut Teuku (dalam Wahyu Suryana, 2022) mengungkapkan, sebenarnya sejak 2014 publikasi jurnal di Indonesia sudah mengalami kenaikan secara eksponensial. Dari segi jumlah, jurnal Indonesia sudah melampaui beberapa negara-negara Asia Tenggara, tetapi dari sisi sitasi Indonesia masih rendah.

Karya ilmiah atau laporan hasil penelitian bagi seorang peneliti, dosen, dan mahasiswa sangatlah penting, karya ilmiah atau laporan hasil penelitian yang telah dipublikasi oleh suatu jurnal biasanya dikenal dengan nama artikel ilmiah, hasil penelitian seorang peneliti, dosen, dan mahasiswa penting untuk dipublikasikan karyanya supaya dapat dibaca oleh masyarakat secara umum. Artikel ilmiah ini dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional. (Sevima, 2019).

Penulisan artikel ilmiah tidak terlepas dengan sitasi. Sitasi adalah sebuah referensi atau kutipan yang memungkinkan kita untuk mengakui sumber-sumber yang telah dikutip. Sitasi berguna untuk memverifikasi data yang didapat agar tulisan kita dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki akuntabilitas. Bentuk sitasi dapat berupa badan teks dan catatan kaki. Sedangkan ragam gaya sitasi yang cukup familiar adalah APA style dan MLA style. (Sri Handayani, 2021).

Sitasi merupakan hal yang sangat penting dalam karya akademik, karena ide/gagasan/argumen yang kita kutip merupakan barang berharga dalam akademika. Seseorang akademisi akan senang mengakumulasi barang berharga ini, ketika mereka di-source ataupun di-cite dengan lebih banyak berarti tulisan mereka dianggap kredibel dan idenya masih relevan. Selain itu, apabila kita tidak mencantumkan sumber dalam tulisan terhadap ide atau argumen yang kita ambil berarti telah melanggar hak yang dimiliki oleh penulis. Namun, mencantumkan sumber ketika mengambil ide dari publikasi orang lain merupakan etika menulis agar tidak terjebak ke dalam plagiarisme. Sitasi juga digunakan untuk kebutuhan pelacakan sumber tulisan akademika. (fisipol, 2021).

Sitasi merupakan sinonim dari kata “kutipan”, jika bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). KBBI mendefinisikan sitasi (kutipan) sebagai kegiatan pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri. Sitasi merupakan hal penting dalam penulisan karya ilmiah, dengan sitasi penulis menunjukkan kepada pembaca adanya tulisan pada karya ilmiah kita yang bersumber dari karya ilmiah orang lain. Dengan melakukan sitasi kita menghargai karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme. Sitasi memberikan informasi kepada pembaca terkait informasi tentang penulis dari karya ilmiah yang di sitasi, judul karya ilmiah yang disitasi, nama dan lokasi penerbitan, tanggal dan tahun terbitan serta halaman karya ilmiah yang disitasi.

Seorang guru walaupun telah memiliki gagasan yang cemerlang namun untuk menuangkannya dalam tulisan ilmiah masih banyak yang kesulitan, pada umumnya telah memiliki kalimat ide, namun untuk mendukung kalimat ide tersebut membutuhkan kalimat penjelas, kebanyakan guru kesulitan untuk menuliskan kalimat penjelas ini diantaranya adalah kurang banyak membacaa literatur, seandainya pun juga telah membaca literatur guru masih kesulitan dalam melakukan sitasi agar terhindar dari plagiasi. (admin website, 2022)

Berdasarkan kenyataan ini, solusi yang ditawarkan pada tulisan ini berupa pelatihan melakukan sitasi dan referensi berbantuan menu *references* bawaan *micrfosoft word*. Subjek kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru SMP Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang akan diberikan wawasan yang cukup dan mamadai tentang penelitian dan penulisan laporan penelitian, pengertian sitasi serta pentingnya sitasi dan bagaimana melakukan sitasi, disamping itu juga dibekali keterampilan melakukan refrens menggunakan salah satu style penulisan referensi. Dengan demikian tujuan pelatihan ini adalah agar guru-guru memahami tentang penelitian dan cara pembuatan laporan penelitian, serta pemahaman tentang sitasi dan cara melakukan sitasi, serta refrens dan cara melakukan referensi. Harapannya terjadi transformasi baik pola pikiran, pola laku bagi guru-guru peserta pelatihan untuk meneliti dan melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk manuscript yang pada akhirnya berupa artikel yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional maupun internasional.

2. Metode

2.1. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMP yang bergabung dalam MGMP Matematika SMP dalam lingkup kabupaten Takalar. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara kolosal untuk beberapa kelompok bidang pelatihan, jumlah keseluruhan guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 69 guru SMP baik negeri maupun swasta dalam lingkup kabupaten Takalar, dan sebanyak 17 guru yang tertarik mengikuti pelatihan dengan materi peningkatkn publikasi ilmiah melalui teknik sitasi dan penulisan referensi.`

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru-guru untuk membuat sitasi dan referens untuk mendukung pembuatan karya tulis ilmiah sebagai laporan penelitian dan manuscrite untuk artikel jurnal publikasi. Dilihat dari profesi dan pengalamannya, guru-guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Dilihat dari lingkungannya sekolah memiliki sumber dan media belajar yang melimpah untuk dapat terus meningkatkan prestasi guru-guru dalam menulis dan membuat karya tulis ilmiah (KTI). Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan-rekan guru yang lain.

2.2. Metode Kegiatan

Pelatihan ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi. Materi yang diberikan adalah wawasan tentang penelitian dan laporan penelitian, pengetahuan tentang sitasi, dan keterampilan guru dalam teknik penulisan pengutipan, referens secara otomatis. Metode yang digunakan adalah melakukan penyuluhan/pengajaran, pelatihan, peragaan dan diskusi dan refleksi antara guru dan tim pelaksana, Model pelatihannya adalah experiental learning.

Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan

- Observasi, pada tahap ini dilakukan seleksi peserta sesuai syarat yang telah ditetapkan pada saat perencanaan dan menetapkan tempat atau lokasi kegiatan.
- Penyuluhan dan pengajaran tentang teknik penulisan pengutipan (sitasi), daftar pustaka secara otomatis menggunakan format yang berlaku secara internasional "APA STYLE"
- Pelatihan penggunaan software MicrosoftWord dalam melakukan sitasi, penulisan daftar Pustaka secara otomatis menggunakan "APA STYLE".
- Diskusi dan refleksi antara guru sebagai peserta dan tim pelaksana sebagai instruktur dalam melakukan sitasi, penulisan daftar Pustaka secara otomatis serta menggunakan "APA STYLE" melalui berbagai macam kasus dalam penulisan sitasi.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2023 di SMPN 1 Takalar, Kabupaten Takalar. Terdapat 17 guru yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Materi pelatihan diawali dengan penjelasan pentingnya sitasi dan penulisan referens pada suatu laporan penelitian, terutama jika laporan tersebut akan dimuat dalam sebuah jurnal yang berputasi. Melakukan sitasi yang baik merupakan salah satu wujud dari sikap ilmiah, sehingga menghindarkan penulis dari hal-hal yang tidak terpuji, misalnya plagiasi dan semacamnya. Guru-guru juga diberikan penjelasan secara tentang teknik-teknik melakukan sitasi pada karya penulis yang akan di kutif, diantaranya adalah materi (1)



Penulisan Sitasi dari Buku, (2) Penulisan Sitasi dari Jurnal, (3) Penulisan Sitasi dari Undang-undang / Perpu, (4) Penulisan Sitasi dari Website. Demikian pula peserta diberi pengetahuan dan keterampilan menuliskan sitasi jika penulisnya terdiri dari (a) 1 (satu) orang, (2) 2 (dua) orang, (3) 3 (tiga) orang atau lebih dan penulisan sitasi pada (a) awal kalimat, (Tengah kalimat, dan (akhir kalimat. Materi selanjutnya adalah mendemonstrasikan teknik melakukan sitasi dan penulisan daftar Pustaka dengan menggunakan menu *Refences Microsoft Word*.

Selanjutnya guru-guru berlatih melalui pelatihan terbimbing untuk melakukan "Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka" untuk mempermahir diri.

Kegiatan pelatihan ini berjalan lancar hal ini dikarenakan saat pelatihan guru-guru sangat serius dan antusias memperhatikan penyajian materi dan terlihat bahagia telah memahami dan mengetahui teknik melakukan sitasi serta terlihat senang saat mempraktekkan bagaimana melakukan sitasi terhadap karya ilmiah penulis lain. Keberhasilan pelatihan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari umpan balik instrument yang diberikan pada

umumnya menjawab sangat sesuai atau sangat puas terhadap pelaksanaan pelatihan ini. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Capaian Guru Setelah Mendapatkan Pelatihan

Komponen	Kriteria			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Materi yang disajikan dalam PKM sesuai dengan kebutuhan Guru	12 (71%)	5 (29%)	0	0
Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan Guru	13 (77%)	4 (23%)	0	0
Guru berminat untuk mengikuti kegiatan serupa di waktu yang akan datang	13 (77%)	4 (23%)	0	0
Guru mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan	12 (71%)	5 (29%)	0	0
Kegiatan PKM yang dilaksanakan menambah wawasan dan keterampilan Guru	13 (77%)	4 (23%)	0	0
Guru puas dengan pelaksanaan PKM	14 (83%)	3 (17%)	0	0

Berdasarkan table 1, bahwa capaian setiap indicator dari instrument yang diedarkan kepada Guru-Guru pada umumnya merasa sangat sesuai. Pada indikator materi yang disajikan dalam PKM sesuai dengan kebutuhan Guru, karena respon guru mencapai 71% sangat sesuai dan sisanya sesuai 29%, indikator kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan Guru, respon sangat sesuai mencapai 77% dan sisanya 23% sesuai, pada indikator guru berminat untuk mengikuti kegiatan serupa di waktu yang akan datang, respon guru mencapai 77% sangat berminat dan sisanya 23% berminat. Pada indikator guru mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan, 71% respon guru sangat mendapatkan manfaat, selebihnya 29% memberi manfaat. Indikator kegiatan PKM yang dilaksanakan menambah wawasan dan keterampilan guru, 77% menjawab sangat menambah wawasan, lainnya 13% menambah wawasan, sedangkan pada indikator guru puas pada pelaksanaan PKM, sebanyak 83% yang menjawab sangat puas, dan 17% menjawab puas. Dengan hasil ini menggambarkan bahwa guru-guru pada sekolah menengah khususnya menengah pertama masih sangat butuh pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penulisan karya tulis ilmiah, khususnya dalam melakukan sitasi.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan tentang pembuatan laporan hasil penelitian yang difokuskan pada Teknik sitasi dan referensi berjalan sangat lancar, hasil yang diperoleh bahwa materi yang disajikan dalam PKM sangat sesuai dengan kebutuhan Guru, kegiatan PKM ini sangat sesuai dengan harapan Guru, guru sangat berminat untuk mengikuti kegiatan serupa di waktu yang akan datang. Pelatihan ini pula memberi manfaat yang sangat baik pada guru. Juga kegiatan PKM ini sangat menambah wawasan dan keterampilan guru, dan yang terakhir bahwa guru sangat puas pada pelaksanaan PKM.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kegiatan ini. Tanpa adanya fasilitasi dan dukungan dari berbagai pihak, maka niscaya kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada: (1) Rektor Universitas Negeri Makassar, atas biaya dari PNPB UNM yang

diberikan kepada pengabdi, (2) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar beserta jajarannya, atas saran dan fasilitas yang diberikannya kepada kami, (3) Ketua LP2M UNM beserta jajarannya, (4) Kepala Sekolah SMPN 1 Takalar, yang telah bersedia menjadikan sekolahnya dijadikan tempat pelatihan, (5) Segenap tim pelaksana kegiatan, dan (5) Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

References

- Admin. (2022, Maret 28). *biologi.fkip.unpatti.ac.id*. Retrieved from publikasi-ilmiah-indonesia-ke-2-asean-akhirnya-lewati-singapura: <https://biologi.fkip.unpatti.ac.id/2022/03/28/publikasi-ilmiah-indonesia-ke-2-asean-akhirnya-lewati-singapura/>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. (2016). Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Fisipol. (2021, Oktober 26). *Lokakarya Mahasiswa: Mengapa Sitasi Penting dalam Penulisan Akademik?*. Retrieved from fisipol.ugm.ac.id: <https://fisipol.ugm.ac.id/lokakarya-mahasiswa-mengapa-sitasi-penting-dalam-penulisan-akademik/>
- Lapinda. (2023, September 20). *apjii-pengguna-internet-indonesia-215-juta-jiwa-pada-2023-naik-1*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/lavinda/digital/646342df38af1/apjii-pengguna-internet-indonesia-215-juta-jiwa-pada-2023-naik-1>
- Napitupulu, E. L. (2022, Nopember 17). *publikasi-ilmiah-internasional-indonesia-terus-didongkrak*. Retrieved from Sampoerna Academy: <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/11/17/publikasi-ilmiah-internasional-indonesia-terus-didongkrak>
- Nurhalisah, Y. (2023). *orang-indonesia-makin-melek-internet*. Retrieved from indonesiabaik.id/infografis: <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-melek-internet>
- Oman Somantri, A. F. (2021). Workshop pelatihan manajemen referensi dan sitasi untuk karya ilmiah menggunakan Mendeley. *openjournal.unpam.ac.id*, II(1). Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAIKA/article/view/8408>
- Sadya, S. (2023, Maret 9). *apjii-pengguna-internet-indonesia-21563-juta-pada-20222023*. Retrieved from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-21563-juta-pada-20222023>
- Sevima, F. (2019, Mei 13). *dunia-kampus/pengertian-karya-ilmiah-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-karya-ilmiah*. Retrieved from sevima.com: <https://sevima.com/dunia-kampus/pengertian-karya-ilmiah-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-karya-ilmiah>
- Sri Handayani 2121-10-26, L. M.–F. (2021, Oktober 26). *lokakarya-mahasiswa-mengapa-sitasi-penting-dalam-penulisan-akademik*. Retrieved from fisipol.ugm.ac.id: <https://fisipol.ugm.ac.id/lokakarya-mahasiswa-mengapa-sitasi-penting-dalam-penulisan-akademik/>
- Suryana, W. (2022, Juli 20). *tingkat-sitasi-jurnal-indonesia-masih-rendah*. Retrieved from rejogja.republika.co.id: <https://rejogja.republika.co.id/berita/rfbntf327/tingkat-sitasi-jurnal-indonesia-masih-rendah>
- Website, A. (2022, April 13). *paragraf-deduktif-dan-induktif-adalah*. Retrieved from sampoernaacademy.sch.id: <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/paragraf-deduktif-dan-induktif-adalah>